BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga menjadi kebutuhan masyarakat pada masa sekarang ini. Banyak manfaat yang diperoleh langsung dari aktivitas olahraga tersebut baik untuk anak-anak hingga orang dewasa. Pada perkembangannya olahraga terbagi dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional. Salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang lama dan sudah profesional adalah olahraga Sepak Bola.

Menurut pendapat Danny Mielke (2007) "Sepak Bola sejatinya adalah permainan dengan kerjasama tim, dimana setiap individu harus bekerja sama

dengan teman yang lain yaitu untuk menciptakan permainan yang cantik dan menarik sehingga dapat menciptakan gol”.

Sucipto (dalam Tim Dosen, 2015 : 6) mengemukakan bahwa

Sepak Bola adalah merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangannya di daerah finaltinya”. Untuk dapat mengetahui semua teknik dalam permainan harus selalu rutin melakukan latihan dan juga harus sering dibarengi dengan uji coba.

Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola merupakan salah satu latihan yang paling digemari atlet. Terbukti bahwa mereka sangat serius dalam melakukan latihan tersebut. Latihan *passing* dengan metode simulasi *game* merupakan hal yang lebih mendekatkan para anak untuk memahami pola permainan dengan menggunakan *passing* tersebut. Simulasi *game* merupakan puncak dari latihan atlet dalam melakukan latihan, sebab latihan simulasi *game* sering dilakukan oleh pelatih untuk menghilangkan kebosanan maupun kejenuhan pada saat melakukan latihan.

Latihan dengan simulasi *game* memberikan suasana gembira terhadap anak pada saat latihan. Dengan demikian anak tidak akan merasa terbebani pada saat melakukan program-program yang telah direncanakan oleh pelatih. Bermain pada hakikatnya merupakan hal yang utuh, tidak tergantung pada ganjaran dari luar atau orang lain. Latihan dengan rasa senang dan gembira akan memberikan

manfaat yang berlipat ganda dimana anak akan lebih terpacu untuk datang kembali latihan.

Klub Sepak Bola yang mempunyai sekolah Sepak Bola bertujuan untuk membina anak-anak memiliki karakter, selain tujuan utamanya untuk berprestasi di bidang Sepak Bola. Segala kegiatan seharusnya direncanakan dan juga diatur sesuai dengan kurikulum. Dan untuk menghadapi kemajuan zaman kurikulum selalu diadakan perubahan, perbaikan dan penyempurnaan agar apa yang diberikan di sekolah Sepak Bola terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah Sepak Bola bukan hanya tempat untuk berlatih tetapi juga sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai. Tujuan utamanya adalah untuk membina agar siswa di setiap sekolah Sepak Bola menguasai teknik bermain Sepak Bola mulai dari hal yang paling mendasar dimana teknik tersebut akan sangat bermanfaat dipergunakan pada saat bertanding. *Passing* menjadi teknik yang penting karena dengan *Passing* yang akurat gol bisa terciptadan juga memberikan bola ke teman satu tim demi terciptanya pola penyerangan yang bervariasi.

Sesuai pengalaman peneliti dalam bertanding Sepak Bola yang telah dilakukan, bahwa *passing* merupakan faktor yang paling menonjol untuk terciptanya sebuah gol. *Passing* yang akurat dalam pertandingan tentu dihasilkandari latihan yang berulang-ulang.

Dari hasil pengalaman peneliti, kemudian peneliti melakukan pengamatan pada hari Jumat, tanggal 9 September 2016 Pukul 15.00 Wib ke Sekolah Sepak Bola Bhineka yang ada di kota Medan.

Hasil observasi peneliti yang dilakukan pada bulan September - 2016 dan wawancara yang dilakukan terhadap pengurus dan pelatih sekolah Sepak Bola SSB Bhineka Medan, yaitu bapak Dirman dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan *passing* Sepak Bola di klub ini melakukan latihan yang biasa yaitu melakukan teknik *passing* bola tanpa ada modifikasi yang berarti atau sebuah sentuhan yang mengubah model latihan tersebut menjadi lebih menarik untuk dilakukan. Latihan dilakukan tanpa mengkaitkan *passing* yang dilatih tersebut kepada permainan, melainkan lebih condong kepada kesempurnaan *passing* tersebut. Hal tersebut sejalan dengan kemampuan *passing* atlet Sekolah Sepak Bola Bhineka Medan biasa dikatakan dalam kategori cukup baik namun cenderung kaku ketika pengaplikasiannya dalam permainan, karena permasalahan tersebut perlu diperhatikan program latihan dan juga model latihan yang diberikan terhadap atlet Sepak Bola SSB Bhineka Medan. Ditempat observasi peneliti melakukan wawancara kepada pengurus dan pelatih sekolah Sepak Bola tersebut, sewaktu peneliti melakukan wawancara kepada pengurus Sepak Bola SSB Bhineka Medan. Peneliti mendapatkan beberapa pendapat tentang kegiatan

latihan yang mereka lakukan, bapak Dirman mengatakan “Latihan teknik dasar merupakan latihan yang rutin dilakukan di SSB Bhineka ini, khususnya latihan Teknik dasar *passing*. Tetapi sesuai kurikulum yang berlaku kita tidak hanya memfokuskan pada teknik dasar *passing* melainkan juga teknik dasar yang

lainnya, seperti *dribbling*, *shooting*, *heading*, dan lain-lain.” Beliau juga menambahkan “Nantinya latihan yang anak-anak lakukan akan diterapkan dalam sebuah permainan.

Dalam wawancara dengan kepala pelatih SBB Bhineka Medan yaitu bapak Dirman, pelatih juga menuturkan bahwa “Teknik dasar *passing* yang lebih banyak lagi sangat dibutuhkan oleh pelatih. Teknik yang lebih banyak lagi dapat menambah perbendaharaan bagi pelatih,” dalam wawancara tersebut beliau juga menyatakan bahwa “bentuk latihan yang ada pada saya belum tentu ada bagi pelatih lain, juga sebaliknya bentuk latihan yang ada pada orang lain belum tentu ada bagi saya, jadi kalau memang ada teknik dasar *passing* yang lebih banyak lagi sangat dibutuhkan oleh SSB ini, khususnya saya”.

Kemudian peneliti juga menanyakan seputar teknik dasar *passing* yang ada di SSB tersebut, “teknik dasar *passing* juga sudah kita terapkan tetapi bukan hanya dikhususkan *passing* dan teknik dasar lainnya, kalau dibidang butuh pastinya kita butuh model latihan yang baru dan kalau memang ada teknik dasar *passing* yang lain boleh diterapkan di SSB ini karena sangat membantu bagi kita”, ucap pelatih yang memiliki sensi B tersebut.

Dalam bincang-bincang ringan peneliti kepada masing-masing pelatih disela-sela latihan, mereka juga mengatakan setiap anak yang berlatih memiliki potensi untuk menjadi pemain Sepak Bola profesional dan pelatih ketika ditanya oleh peneliti tentang bentuk latihan *passing* dengan teknik dasar *passing*, pelatih mengatakan pemain belum pernah melakukan latihan *passing* khusus teknik dasar *passing*, hanya saja pelatih masih memberikan teknik dasar *passing* yang biasa

dan sering digunakan oleh beberapa pelatih yang ada di sekolah Sepak Bola lainnya. Dalam perbincangan tersebut pelatih dengan tegas menyatakan sangat perlu pengembangan Teknik Dasar *Passing* dengan teknik dasar *passing* karena dengan adanya bentuk teknik dasar *passing* dengan teknik dasar *passing* yang baru bisa lebih menambah wawasan pelatih dan pemain Sepak Bola serta bisa membuat pemain Sepak Bola lebih kreatif, bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk berlatih karena adanya bentuk teknik dasar *passing* yang baru tersebut. Dari semua observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti serta kebutuhan atlet pemula akan pengembangan bentuk teknik dasar *passing* yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan data dan untuk mencapai latihan yang menarik, bermakna serta latihan yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan latihan yang membuat pemain menjadi senang serta gembira sewaktu melakukan bentuk teknik dasar barutersebut.

Dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap 20 orang siswa atlet usia 14 – 16 tahun diperoleh bahwa 100% atlet tersebut mengatakan bahwa teknik dasar *passing* perlu dalam permainan Sepak Bola. 90% mengatakan bahwa mereka mempunyai kemampuan teknik dasar *passing* yang buruk. 100% mengatakan bahwa teknik dasar *passing* perlu untuk mengumpan bola, mengover bola, dan menciptakan gol. 75% mengatakan bahwa pada saat bermain mereka tidak memilih melakukan teknik dasar *passing* karena takut salah. 60% atlet mengatakan bahwa mereka pernah mengikuti latihan teknik dasar *passing* di sekolah Sepak Bola. 85% mengatakan latihan teknik dasar *passing* sangat membosankan. 100% mengatakan bahwa setiap atlet perlu untuk menguasai

teknik - teknik dasar passing dalam permainan Sepak Bola. 90% atlet mengatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti latihan teknik dasar *passing* dalam berbagai bentuk permainan. 95% atlet mengatakan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk menguasai teknik teknik dasar passing dalam permainan Sepak Bola. 100% atlet mengatakan bahwa latihan teknik dasar *passing* sambil bermain adalah hal yang sangat menyenangkan.

Untuk mencapai latihan yang lebih bermakna dimana atlet Sekolah Sepak Bola Bhineka Medandapat menikmati setiap gerakan yang dilakukan, menyenangkan dan tujuan latihan yang telah ditetapkan dapat tercapai diperlukan model latihan yang baik. Untuk menciptakan model latihan tersebut perlu dilakukan kajian melalui penelitian, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengembangan Teknik Dasar *Passing* Terhadap hasil *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Tahun 2016.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah bentuk teknik dasar passing dibutuhkan atlet pemula sekolah Sepak Bola?
2. Bagaimana cara mengembangkan bentuk teknik dasar *passing* untuk atlet pemula sekolah Sepak Bola?
3. Peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan bentuk teknik dasar passing pada atlet pemula sekolah Sepak Bola?

4. Faktor-faktor apa saja yang dapat membuat atlet pemula bersungguh-sungguh dan bersemangat untuk melakukan teknik dasar *passing*?
5. Apakah pengembangan bentuk teknik dasar *passing* dapat menambah wawasan pelatih?
6. Bisakah bentuk teknik dasar *passing* yang baru membua tatlet pemula lebih menguasai teknik dasar Sepak Bola?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas dan menghindari pembatasan yang terlalu luas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan model latihan *passing* dengan Teknik dasar *passing* Dalam Olahraga Sepak Bola Pada Atlet Sepak Bola Usia 14-16 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Untuk mengetahui efektifitas model Teknik Dasar *Passing* sehingga dapat meningkatkan kemampuan *passing* Sepak Bola yang lebih efektif dan menyenangkan bagi atlet Sepak Bola Usia 14-16 tahun.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah model latihan *passing* Sepak Bola dengan Teknik Dasar *Passing* sehingga latihan menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk atlet usia 14-16 Tahun. Produk yang dihasilkan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk keterampilan *passing* Sepak Bola sehingga dapat meningkatkan prestasi atlet pada sekolah Sepak Bola.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat dan mengembangkan model latihan *passing* Sepak Bola dengan Teknik Dasar *Passing* pada usia 14-16 tahun.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kebermanfaatan yang bisa dipergunakan oleh pihak lain dalam perihal peningkatan kemampuan bermain Sepak Bola karena itu diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Mengembangkan pembelajaran *passing* Sepak Bola dalam Sepak Bola.
2. Sebagai bahan pemahaman latihan Sepak Bola di sekolah Sepak Bola.
3. Meningkatkan teknik *passing* Sepak Bola dalam bermain Sepak Bola dengan metode latihan yang berbeda sehingga latihan tidak terasa membosankan bagi atlet.
4. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman pembinaan Sepak Bola di sekolah Sepak Bola.

Menambah pengetahuan dan keterampilan atlet sekolah Sepak Bola untuk dapat melakukan teknik *passing* Sepak bola